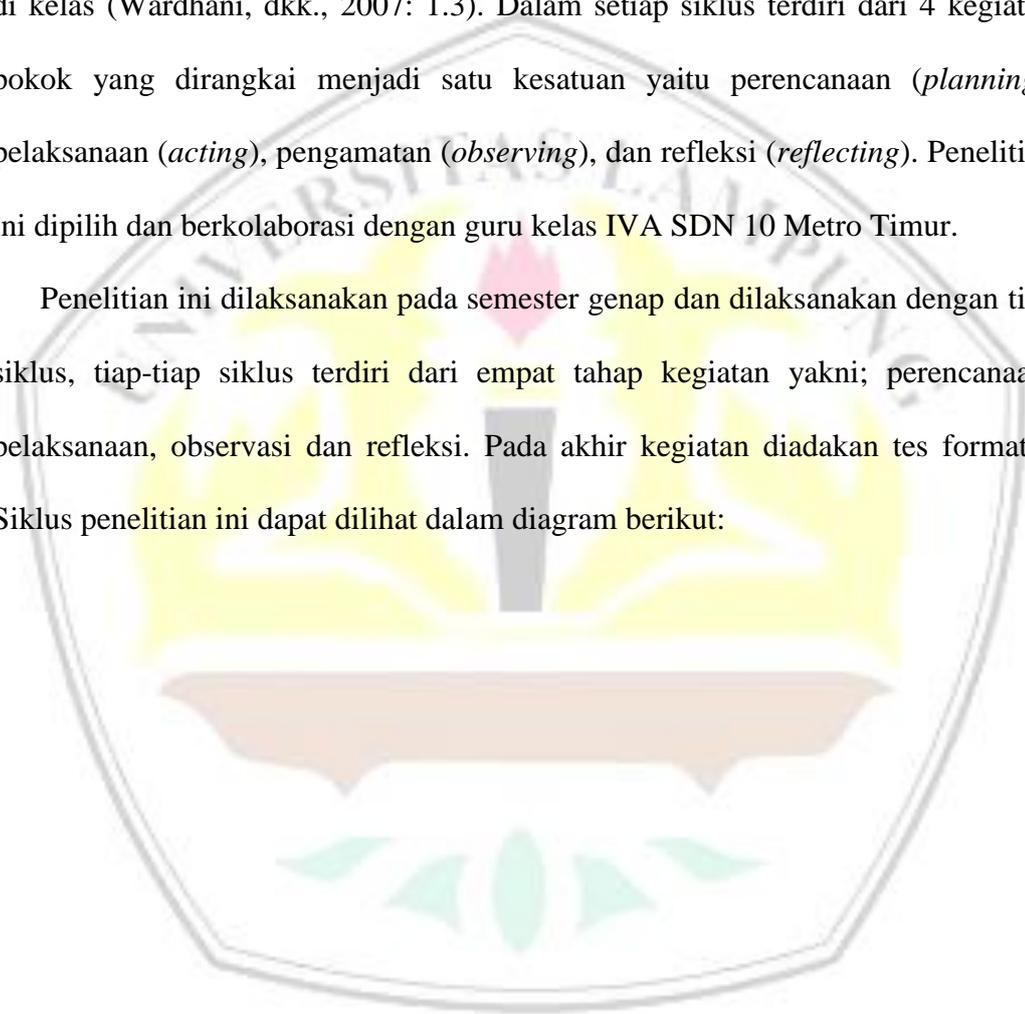


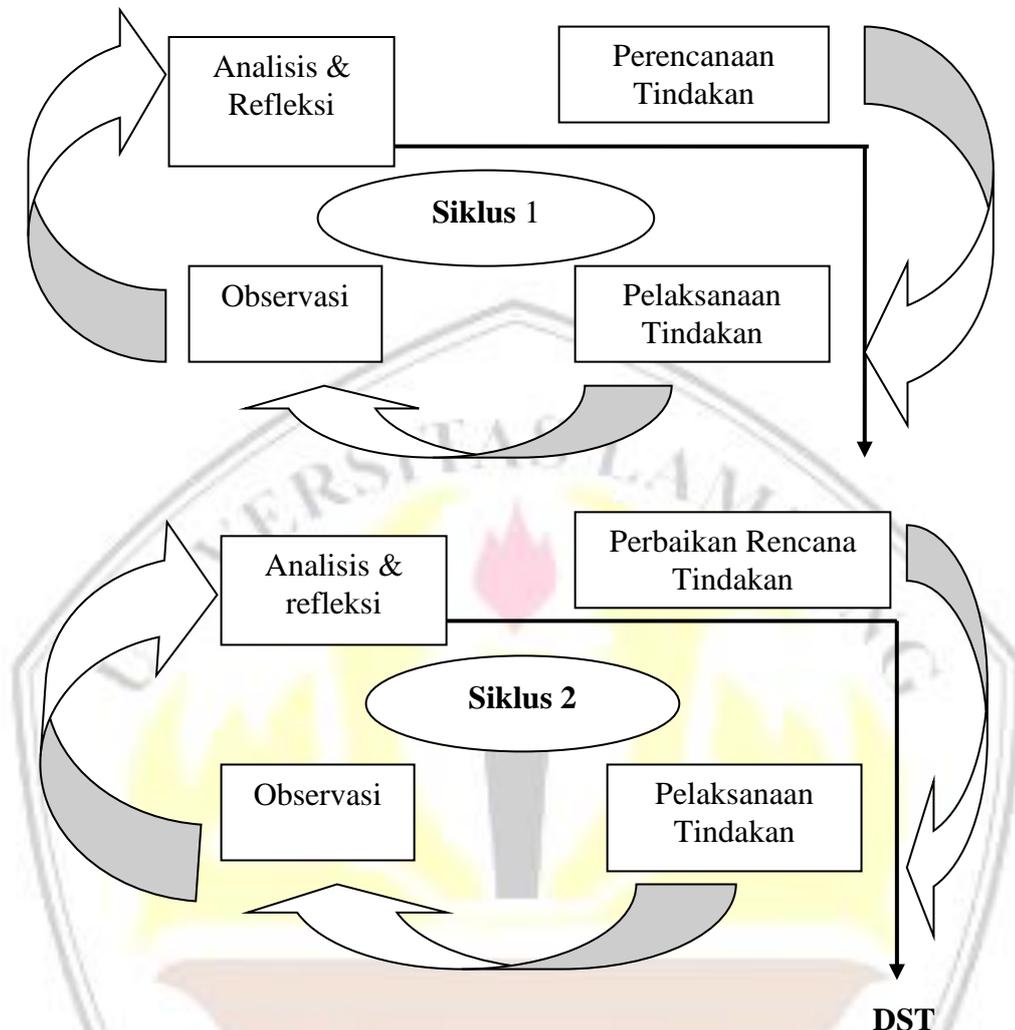
BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan terjemahan dari *Classroom Action Research* yaitu suatu *Action Research* (penelitian tindakan) yang dilakukan di kelas (Wardhani, dkk., 2007: 1.3). Dalam setiap siklus terdiri dari 4 kegiatan pokok yang dirangkai menjadi satu kesatuan yaitu perencanaan (*planning*), pelaksanaan (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*). Penelitian ini dipilih dan berkolaborasi dengan guru kelas IVA SDN 10 Metro Timur.

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap dan dilaksanakan dengan tiga siklus, tiap-tiap siklus terdiri dari empat tahap kegiatan yakni; perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Pada akhir kegiatan diadakan tes formatif. Siklus penelitian ini dapat dilihat dalam diagram berikut:



Alur Siklus PTK



(Sumber: Aqip Zainal, 2006: 30.31).

3.1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IVA SDN 10 Metro Timur tahun pelajaran 2010/2011 terdiri dari 9 orang siswa laki-laki dan 11 orang siswa perempuan sehingga jumlah keseluruhan ialah 20 orang siswa.

3.2. Setting Penelitian

3.2.1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 10 Metro Timur, Kota Metro, Provinsi Lampung.

3.1.2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2010/2011 dan dilaksanakan selama 2 (dua) bulan, dimulai dari bulan Maret dan berakhir dibulan April tahun 2011.

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, dengan menggunakan alat/instrumen observasi, angket, maupun alat tes.

3.4. Sumber Data

Data penelitian ini berupa data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan angket penelitian, sedangkan kuantitatif diperoleh dari hasil belajar pada saat siswa melaksanakan tes yang berbentuk skor (angka).

3.5. Alat Pengumpulan Data

- 1) Lembar observasi digunakan untuk mengamati aktivitas guru saat mengajar dan aktivitas siswa saat pembelajaran berlangsung, hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
- 2) Tes (tugas menyelesaikan soal) digunakan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memecahkan masalah sesuai dengan konsep yang telah dipelajari.
- 3) Angket, berbentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan peneliti kepada siswa untuk mengetahui respon siswa terhadap pembelajaran dengan menggunakan alat peraga yang telah digunakan, dan sebagai umpan balik atau data mengenai opini siswa akan efek dari alat peraga yang telah digunakan terhadap materi yang baru diajarkan.

3.6. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif akan digunakan menganalisis data presentase aktivitas siswa dan aktivitas guru dalam proses pembelajaran. Presentase aktivitas memiliki kriteria keberhasilan pada tabel berikut ini:

Tabel 1: Kriteria Keberhasilan Aktivitas Siswa dan Guru dalam (%)

No	Tingkat Keberhasilan	Keterangan
1	> 80 %	Sangat Tinggi
2	60 - 79 %	Tinggi
2	40 – 59 %	Sedang
4	20 – 39 %	Rendah
5	< 20 %	Sangat Rendah

(Sumber: Aqib dkk, 2009: 41)

Sedangkan analisis kuantitatif akan digunakan untuk mendeskripsikan kemampuan belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru. Nilai rata-rata hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus rata-rata hitung $\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N}$

Keterangan:

\bar{X} = Rata-rata hitung nilai

N = Banyaknya siswa

X_i = Nilai siswa

(Herrhyanto, dkk., 2009: 4.2)

3.7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah adanya peningkatan aktivitas dan nilai pada mata pelajaran Matematika di setiap siklusnya. Peneliti menargetkan penelitian ini dinyatakan berhasil jika 75% dari jumlah siswa telah mencapai KKM, hal ini berdasar pada Proyek Perintis Sekolah Pembangunan (PPSP) dalam Arikunto (2007: 250) yang menyatakan para siswa diharapkan dapat menguasai bahan sekurang-kurangnya 75%, atau dengan kata lain setiap siswa diharapkan dapat mencapai sekurang-kurangnya 75% tujuan instruksional khusus yang ditentukan.

3.8. Urutan Penelitian Tindakan Kelas

3.8.1. Siklus I

- 1) Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus pertama kegiatan ini diawali dengan pembuatan rencana perbaikan pembelajaran secara kolaboratif partisipatif antara guru dan peneliti. Kemudian persiapan dan pembuatan alat peraga yang akan digunakan pada pembelajaran serta lembar observasi dan penilaian.
- 2) Tahap Pelaksanaan: Pada tahap ini rencana kegiatan perbaikan pembelajaran pada materi “Menyatakan pecahan dan Pecahan sebagai operasi pembagian” untuk pertemuan pertama dan kedua, dengan menggunakan alat peraga dan meliputi beberapa tahap antara lain:
 - a. Guru mengecek kesiapan siswa dalam memulai pembelajaran.
 - b. Diawal siklus siswa mengerjakan soal *pretest* untuk mengukur kemampuan awal belajar siswa tentang pecahan.
 - c. Guru menyampaikan apersepsi dan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai melalui kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan.
 - d. Guru menjelaskan materi yang ingin disampaikan dengan menggunakan alat peraga berupa blok pecahan dan memperhatikan prosedur penggunaan.
 - e. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang belum dimengerti.

- f. Guru mengajak siswa bermain tongkat bergilir sambil menyanyikan sebuah lagu yang guru buat dengan mengganti lirik lagu anak-anak.
 - g. Siswa yang mendapat giliran memegang tongkat disaat lagu berhenti, maka siswa tersebut diminta untuk maju memilih amplop berisi soal yang dirancang oleh guru.
 - h. Siswa tersebut diminta untuk mengerjakan soal tersebut.
 - i. Kegiatan tersebut dilakukan sampai 5 siswa yang mendapat giliran.
 - j. Guru memberikan penguatan atas hasil permainan tadi.
 - k. Diakhir siklus guru memberikan soal *postest* untuk dikerjakan secara individu dan dikumpul di hari itu juga untuk mengukur pemahaman siswa pada penjelasan konsep awal yang disampaikan guru.
- 3) Tahap Observasi: Pada tahap ini observer atau peneliti mengamati kegiatan pembelajaran yang berlangsung. Observasi mencakup berbagai aspek yaitu dari segi kompetensi guru menyampaikan materi, ketepatan penggunaan alat peraga, serta antusias dan aktivitas siswa dalam pembelajaran.
 - 4) Tahap Analisis dan Refleksi: Tahap ini merupakan akhir siklus ini, yaitu refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji aktivitas dan hasil belajar siswa selama pembelajaran berlangsung, sebagai acuan dalam membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.8.2. Siklus II

Pelaksanaan pada siklus kedua ini dilakukan setelah merefleksikan siklus ke I.

- 1). Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus II kegiatan awal yang dilakukan sama dengan siklus I, kemudian pada siklus ke II akan dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke I.
- 2). Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan siklus ke II sama dengan siklus I disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, dan materi pembelajaran adalah “Membandingkan pecahan” dan “Mengurutkan pecahan”.
- 3). Tahap Observasi: Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II.
- 4). Tahap Analisis dan Refleksi: Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan aktivitas serta hasil belajar siswa, sebagai pedoman untuk membuat rencana tindakan pembelajaran baru pada siklus berikutnya.

3.8.3. Siklus III

Pelaksanaan pada siklus ketiga ini dilakukan setelah merefleksi siklus ke II.

- 1). Tahap Perencanaan: Pada tahap ini untuk siklus III kegiatan awal yang dilakukan sama dengan siklus II, kemudian pada siklus ke III akan

dilakukan perbaikan dari kekurangan-kekurangan yang dialami pada siklus ke II.

- 2). Tahap Pelaksanaan: Pelaksanaan siklus ke III sama dengan siklus II yang disesuaikan dengan RPP yang telah dibuat, materi pembelajaran pada siklus ini adalah “Operasi penjumlahan pada pecahan” dan “Operasi pengurangan pada pecahan”.
- 3). Tahap Observasi: Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan sama dengan siklus II.
- 4). Tahap Analisis dan Refleksi: Pada akhir siklus dilakukan refleksi oleh tim peneliti untuk mengkaji proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru dan aktivitas serta hasil belajar siswa. Kemudian data dianalisis dan disusun dalam laporan penelitian tindakan kelas ini.

